

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹Peneliti memilih pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian, yaitu ingin mendeskripsikan penerimaan diri remaja yang berasal dari orang tua tunggal.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi peneliti secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dianalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.²Peneliti memilih studi kasus karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih banyak dan mendalam agar menjadi penelitian yang baik dengan hasil maksimal sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

¹ Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 22.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 7.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipilih oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif yang mana posisi peneliti adalah sebagai instrument. Peneliti merupakan alat utama penelitian yang mengadakan pengamatan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atau alat rekam. Peran peneliti adalah sebagai partisipasi pasif (*passive participation*). Jadi dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³Kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga sangat penting pada waktu penelitian agar peneliti dapat melihat fenomena yang ada secara langsung dan terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Munengkulon Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Desa Muneng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Purwoasri yang terdiri atas lima dusun, yaitu Munengkulon, Munengwetan, Banaran, Sengon dan Nglongge. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karena peneliti menemukan permasalahan pertama tentang penerimaan diri remaja yang memiliki orang tua tunggal di Dusun tersebut. Peneliti mendapatkan informasi dari bapak Nasikin selaku ketua RT, bahwa di Dusun Munengkulon terdapat beberapa remaja yang diasuh oleh orang tua

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2013), 227.

tunggal dan mengalami perubahan setelah salah satu dari orang tuanya tidak ada.⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu warga yang tinggal di dusun lain yaitu Munengwetan yang mengatakan bahwa “Dusun Munengkulon orangnya lebih terbuka dari pada dusun yang lainnya”.⁵ Oleh karena itu, warga tersebut memilih mengikuti setiap acara yang diadakan di dusun Munengkulon dari pada di dusunnya sendiri. Hal ini lah, yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melanjutkan penelitian di dusun Munengkulon Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan dan tindakan. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data primer, yaitu 5 (lima) remaja yang berusia 12-21 tahun yang berasal dari orang tua tunggal di Dusun Munengkulon Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Peneliti tidak membatasi penyebab menjadi orang tua tunggal, namun penyebab sesuai dengan kondisi orang tua yang terjadi pada 5 remaja tersebut, baik karena perceraian, kematian, adopsi, maupun

⁴Nasikin, Ketua RT Dusun Munengkulon, Kediri, 13 Maret 2015.

⁵ Binti, Warga Dusun Munengwetan, Kediri, 13 Maret 2015.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian.*, 225.

kehamilan di luar nikah. Karena, peneliti ingin mendapatkan data yang lebih luas dan bervariasi sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti.⁷ Sumber data sekunder diperoleh dari anggota keluarga, lingkungan baik tetangga maupun pihak-pihak yang dapat menambah data atau informasi, buku, jurnal penelitian, dan skripsi.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari serangkaian penelitian yang paling penting, karena tanpa menggunakan atau mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi atau Pengamatan

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu pengumpulan data

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁸ Sugoiono, *Metode Penelitian.*, 145.

melalui pengamatan, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku subjek penelitian sehari-hari sebagai seorang remaja, sosialisasi yang dilakukan subjek di lingkungannya, serta kondisi fisik lingkungan tempat tinggal baik dari keluarga subjek maupun orang-orang yang tinggal di sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber data utama. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.¹⁰

Wawancara akan dilakukan kepada subjek penelitian yaitu remaja Dusun Munengkulon Desa Muneng Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri yang berusia 12-21 tahun yang berasal dari orang tua tunggal, keluarga, lingkungan sekitar maupun pihak-pihak terkait yang dapat menambah informasi/data. Dari wawancara yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan gambaran penerimaan diri pada remaja tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 227.

¹⁰ R. Kountur, *Metodologi Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*(Jakarta: PPM, 2007),186.

monumental dari seseorang.¹¹Data yang akan diperoleh berupa data yang mendukung penelitian ini seperti tes Psikologi, dan lain-lain.

F. Analisis data

Analisis data merupakan usaha atau proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok: 1) Tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini 2) Seberapa jauh data-data ini dapat menunjang tema tersebut.¹²Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

¹²Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Renika Cipta. 2008)*, 192.

harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu¹⁴ :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan, khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan

¹³Ibid., 209-210.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998),175.

menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu¹⁵:

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 180.